PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PELAYANAN TERPADU PADA KANTOR KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BALI

PERANCANGAN

oleh :

Aurelia Regina Caeli

NIM 1612028023

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Gedung Pelayanan Terpadu merupakan sebuah instansi pemerintahan yang melayani pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Gedung ini terletak di wilayah Desa Pangembengan Jembrana, Bali. Majunya sektor kelautan dan perikanan di wilayah ini harus didukung dengan pelayanan yang memadai, terlebih lagi laut merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat Bali. Perancangan Gedung Pelayanan Terpadu ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, dan mempermudah perijinan kapal melalui sistem Pelayanan Satu Pintu *(One Stop Service)* yang akan di terapkan. Dalam perancangan ini metode yang akan digunakan adalah analisa dan sintesa, yaitu pengumpulan data – data dan permasalahan lalu mengolahnya menjadi alternatif desain sampai menghasilkan solusi desain. Untuk menciptakan suasana yang nyaman, profesional dan memiliki nilai sosial, maka konsep yang akan dingkat adalah *"Clean Line-Deco"*. Konsep ini merupakan gabungan dari representasi *Clean Line* dan penggambaran *Art Deco*, dimana keduanya mengacu pada bentuk yang sederhana, tegas, warna yang kuat dan anggun. Menghilangkan dekorasi yang berlebihan, dan meningkatkan fungsi dari ruangan maupun fasilitas yang disuguhkan. Penggunaan material lokal seperti batu, kayu, dan kaca dari keahlian *(craftsmanship)* masyarakat Bali sendiri akan menumbuhkan nilai sosial dari bangunan ini. Penerapan konsep ini diharapkan secara tidak langsung mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Pelabuhan Jembrana serta melestarikan pengrajin lokal di Bali.

Kata kunci : pelayanan, perikanan, lokal

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Gedung Pelayanan Terpadu *is a government institute that serves the management and utilization of fish resources, as well as the operational safety of fishing boats. This building is located in the* Pangembengan Jembrana *Village area,* Bali. *The advancement of the maritime and fisheries sector in this area must be supported by adequate services, especially since the sea is the main source of livelihood for the Balinese. This* Gedung Pelayanan Terpadu *design aims to improve service quality and facilitate ship licensing through the One Stop Service system which will be implemented. In this design, the methods used are analysis and synthesis, namely collecting data and problems and processing them into alternative designs to produce design solutions. To create an atmosphere that is comfortable, professional and has social values, the concept that will be abbreviated is "Clean Line-Deco". This concept is a combination of Clean Line representations and Art Deco depictions, both of which refer to simple, bold, strong and graceful colors. Eliminate excessive decoration, and improve the function of the room and facilities that are served. The use of local materials such as stone, wood, and glass from the craftsmanship of the Balinese people itself will foster the social value of this building. The application of this concept is expected to indirectly fulfill the needs of the people of* Jembrana *Port and preserve local craftsmen in* Bali.

Keywords : service, fishery, local

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Perancangan berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PELAYANAN TERPADU PADA KANTOR KEMENTRIAN KELUTAN DAN PERIKANAN BALI diajukan oleh Aurelia Regina Caeli, NIM 1612028023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2021

Pembimbing 1 / Anggota

Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19791129 200604 1 003
NIDN. 0029117906

Pembimbing 2 / Anggota

Yayu Rubiyanti, M.Sn.

NIP. 19860924 201404 2 001
NIDN. 0024098603

Cognate / Anggota

Setya Budi Astanto, M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001
NIDN. 0029017304

Ketua Program Studi

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP. 19730830 200501 1 001
NIDN. 0030087304

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A

NIP. 19770315 200212 1 005
NIDN. 001503702

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIM. 19691108 199303 1 001
NIDN. 0008116906

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir dengan judul "**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PELAYANAN TERPADU PADA KANTOR KEMENTRIAN KELUTAN DAN PERIKANAN BALI**" ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Desain, Program Studi Strata I (satu) Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penyususnan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua Orang Tua penulis, ayah Ariston dan ibu Ida yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat setiap harinya sampai saat ini.
3. Adikku Matias yang selalu menghibur memberikan semangat.
4. Opparangku yang selalu siap sedia membantu dan memberikan semangat.
5. Bp. Bambang Pramono, S.Sn., M.A., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
6. Bp. Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. selaku Dosen Wali penulis di Program Studi Desain Interior.
7. Bp. Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan masukan, bimbingan, semangat, dan kemudahan selama pengerjaan tugas akhir.
8. Ibu Yayu Rubiyanti, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, bimbingan, semangat, dan kemudahan selama pengerjaan tugas akhir.
9. Ibu Felicia dan bapak Mardi yang telah banyak membantu, menghibur, dan menyemangati.
10. Ayay dan seluruh teman Guratan yang telah mengisi hari – hari penulis selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

11. Bp. Ida Bagus Angga, pembimbing saya di Imaji Architect, yang telah banyak berbagi ilmu dan memberikan kesempatan untuk dapat merancang Gedung Pelayanan Terpadu ini.
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk masa kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi penulis, institusi pendidikan, dan para pembaca

Yogyakarta, 09 Desember 2020

Penulis

Aurelia Regina Caeli

NIM. 1612028023

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aurelia Regina Caeli

NIM : 1612028023

Tahun lulus : 2021

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Desember 2020

Penulis

Aurelia Regina Caeli

NIM. 1612028023

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..……..... i

ABSTRAK……. ii

ABSTRACT……...….... iii

LEMBAR PENGESAHAN……. iv

KATA PENGANTAR……..……..... v

PERNYATAAN KEASLIAN……..... vii

DAFTAR ISI……..…….....viii

DAFTAR GAMBAR…….……x

DAFTAR TABEL…….……...xii

BAB I PENDAHULUAN……..…….…..1

A. LATAR BELAKANG……...……1
B. METODE DESAIN…….……....2
1. Proses Desain……2
2. Metode Desain……..7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA……..…….....9

A. Tinjauan Pustaka…….9
1. Tinjauan Umum……9
2. Tinjauan Khusus……..20
B. Program Desain (Programming)……23
1. Tujuan Desain……..23
2. Fokus dan Sasaran Desain……...23
3. Data……..23
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria……43

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB III PERMASALAHAN DESAIN.……...…..46

A. Pernyataan Masalah (*Problem Statement*)…….46
B. Ide Solusi Desain (*Ideation*)……..46
   1. Konsep Perancangan……....47
   2. Solusi Perancangan……..49

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN……..54

A. Alternatif Desain……....54
   1. Estetika Ruang…….....54
   2. Penataan Ruang…….……...67
B. Hasil Render……...72
   1. Rendering Perspektif……72
   2. Aksonometri…….....78

BAB V PENUTUP……82

A. Kesimpulan……....82
B. Saran……....82

DAFTAR PUSTAKA…….....83

LAMPIRAN…….…85

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Proses Desain Rosemary Kilmer…….…….3

Gambar 2. Contoh Bagan Survey dan Interview……..…….5

Gambar 3. Analisa *Bubble Diagram*……...……..5

Gambar 4. Sketsa Konseptual……..……....6

Gambar 5. Penggambaran Arus Kerja……...……..14

Gambar 6. Contoh Kebutuhan Ruang…….…….....16

Gambar 7. Logo Kementrian Kelautan Dan Perikanan…….……24

Gambar 8. Struktur Organisasi PPN Pengambengan……29

Gambar 9. *Site plan* Pelabuhan……..…30

Gambar 10. Lingkungan sekitar Gedung Pelayanan……..30

Gambar 11. Lingkungan sekitar Gedung Pelayanan…….....31

Gambar 12. Lingkungan sekitar Gedung Pelayanan…….....31

Gambar 13. Layout Lantai 1……32

Gambar 14. Layout Lantai 2……..32

Gambar 15. Pusat Informasi PPN ……..…….....33

Gambar 16. Ruang Tunggu Pos Pelayanan ……....……33

Gambar 17. Ruang Pelayanan …….....…..33

Gambar 18. Lobby PPN ……...……34

Gambar 19. Lobby PPN Dari Depan …….....…..34

Gambar 20. Ruang Kerja Staff ……34

Gambar 21. Pencahayaan Alami…….……..40

Gambar 22. Penghawaan Alami……...…….40

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 23. Clean Line-Deco……..47

Gambar 24. Moodboard…….…….48

Gambar 25. Penerapan Tema dan Gaya.……...54

Gambar 26. Moodboard Lobby……..…….....55

Gambar 27. Moodboard Ruang Pelayanan ……..55

Gambar 28. Moodboard Ruang Staff ……...56

Gambar 29. Moodboard Ruang Kasubag dan Kepala ……....56

Gambar 30. Moodboard Cafetaria …….....56

Gambar 31. Komposisi Warna dan Material ……...57

Gambar 32. Jenis Lampu yang Digunakan ……..58

Gambar 33. Panasonic CS-PN5UK …….....65

Gambar 34. Zoning Lantai 1……..67

Gambar 35. Zoning Lantai 2……..68

Gambar 36. Diagram Matrix Kedekatan Ruang…….....69

Gambar 37. Layout Furniture Lantai 1……70

Gambar 38. Layout Furniture Lantai 2……71

Gambar 39. Perspektif Lobby View 1……72

Gambar 40. Perspektif Lobby View 2……..…..72

Gambar 41. Perspektif Ruang Staff View 1…….....73

Gambar 42. Perspektif Ruang Staff View 2…….....73

Gambar 43. Perspektif Ruang Kasubag……....74

Gambar 44. Perspektif Ruang Kepala Pelabuhan……74

Gambar 45. Perspektif Ruang Rapat…….....75

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 46. Perspektif Ruang Staff Lantai 2……75

Gambar 47. Perspektif Ruang Pelayanan View 1…….76

Gambar 48. Perspektif Ruang Pelayanan View 2…….76

Gambar 49. Perspektif Cafetaria View 1…….....77

Gambar 50. Perspektif Cafetaria View 2……...77

Gambar 51. Perspektif Aksonometri View 1…….....78

Gambar 52. Perspektif Aksonometri View 2…….....78

Gambar 53. Perspektif Aksonometri View 3…….....79

Gambar 54. Perspektif Aksonometri View 4…….....79

Gambar 55. Perspektif Aksonometri View 5…….....80

Gambar 56. Perspektif Aksonometri View 6…….....80

Gambar 57. Perspektif Aksonometri View 7…….....81

Gambar 58. Perspektif Aksonometri View 8…….....81

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ruang dan Aktivitas Pengguna…….35

Tabel 2. Daftar Kebutuhan dan Kriteria……43

Tabel 3. Permasalahan dan Solusi Desain……..….49

Tabel 4. Tabel Kebutuhan Titik Lampu Lantai 1……..….58

Tabel 5. Tabel Kebutuhan Titik Lampu Lantai 2……..….62

Tabel 6. Perhitungan Kebutuhan AC…….……65

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang wilayahnya terbentang sepanjang 3.977 mill di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Luas wilayah perairan di Indonesia mencapai 3.257.483 km^2, sedangkan luas daratannya adalah 1.922.570 km^2. Sebanyak 60% wilayah Indonesia merupakan perairan yang digunakan untuk perdagangan dan juga jalur penghubung setiap pulau. Oleh karenanya, potensi yang terkandung didalam wilayah laut Indonesia perlu diperdayakan menjadi daya dukung dan daya tampung yang memadai untuk pembangunan kelautan nasional dan pembangunan Indonesia. Potensi sumber daya kelautan dan perikanan di pulau – pulau kecil atau kawasan perbatasan sangat berpeluang didayagunakan untuk kepentingan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan serta usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya kegiatan pembangunan kelautan nasional di Indonesia dilaksanakan dan diatur oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Dalam upaya mewujudkan kelancaran regulasi, Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan membawahi dan bertanggungjawab atas Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) salah satunya yang terletak di Desa Pangembengan Jembrana, Bali, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelabuhan perikanan. Sesuai dengan Permen Kelautan dan Perikanan RI Nomor 20/PERMEN-KP/2014, Pelabuhan Perikanan bertugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan sebagai *support system*, Pelabuhan Perikanan Nusantara menampung kegiatan masyarakat perikanan, terutama terhadap aspek produksi, pengolahan dan pemasaran, serta pembinaan masyarakat nelayan. Pelayanan terhadap kapal perikanan sebagai sarana produksi meliputi : penyediaan basis (*home base*) bagi armada penangkapan, menjamin kelancaran bongkar ikan hasil tangkapan, menyediakan suplai logistik bagi kapal - kapal ikan seperti air tawar, menyediakan bahan bakar

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

minyak, menyediakan es untuk perbekalan dan lain-lain. Sedangkan dalam pelayanannya terhadap nelayan sebagai unsur tenaga produksi meliputi : aspek pengolahan, aspek pemasaran dan aspek pembinaan masyarakat nelayan.

Tujuan utama dari perancangan interior gedung pelayanan terpadu ini adalah untuk menyediakan ruang guna yang mendukung dan mewadahi kegiatan masyarakat dan pemerintah dalam memajukan sektor perikanan dan kelautan wilayah Indonesia di Provinsi Bali khususnya. Dengan adanya penyediaan fasilitas umum dan ruang publik yang memadai kegiatan masyarakat, pemerintah dapat memonitoring kondisi laut di Bali dan mengatur kebijakan yang sesuai dengan lingkungan dan kehidupan masyarakatnya. Terlebih lagi Pulau Bali terkenal akan bidang *sea tourism* sehingga kondisi laut dan lingkungan sekitar laut sangat diperhatikan. Proses penangkapan ikan dan banyak regulasi lainnya harus dilaksanakan dengan baik dan tidak merusak alam.

Pembangunan Gedung Pelayanan Terpadu di Desa Pangembengan Jembrana, Bali, yang sebelumnya berpusat di daerah Denpasar merupakan salah satu bentuk usaha pemenuhan fasilitas nelayan daerah. Di dalam Gedung Pelayanan Terpadu ini yang akan menjadi fokus utama adalah bagian ruang pelayanan, karena akan ada banyak kegiatan yang dilakukan pada ruangan ini. Kenyamanan dan fungsional ruang harus diperhatikan sehingga penggunaan ruang dapat dimaksimalkan. Terlebih acuan desain yang akan diterapkan pada perancangan Gedung Pelayanan Terpadu ini adalah *green design* dan *sustainable design* maka perancangan harus seimbang, nyaman untuk penggunanya dan sustain terhadap llingkungannya.

B. METODE DESAIN

1. Proses Desain

Dalam perancangan interior Gedung Pelayanan di Kantor Kementrian Perikanan dan Kelautan Bali metode desain yang akan digunakan merupakan metode yang berdasar pada teori Rosemary Kilmer dan W. Ottie Kilmer. Menurut teori yang dikemukakan oleh Kilmer pada bukunya yang berjudul *Designing Interiors* (Kilmer, 1992) proses desain dibagi menjadi dua tahap, yakni analisis dan sintesis.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tahap pertama adalah tahap analisis, di mana masalah diidentifikasi, dikaji, dan kemudian dianalisis yang menghasilkan *programming* (program desain). Dalam tahap analisis, desainer akan membuat *problem solving* dan ide - ide yang berkaitan dengan langkah pemecahan masalah. Tahap kedua adalah tahap sintesis, di mana desainer akan mengolah hasil pada proses analisis untuk menyediakan solusi desain yang akan diterapkan pada perancangan dan siap untuk di proses evalusi.

Proses pertama dalam tahapan yang akan dilakukan dalam perancangan Gedung Pelayanan yakni, tahap *programming*. Tahap *programming* merupakan proses identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang ada. Pengumpulan data - data; baik data fisik, data non-fisik, literatur, program kebutuhan, serta data - data lainnya yang dibutuhkan dalam perancangan akan dilakukan pada tahap ini. Setelah semua data terkumpul, kemudian masuk pada tahap *designing* yang merupakan proses sintesis. Pada tahap *designing* ini, desainer menghasilkan beberapa alternatif solusi dari permasalahan yang telah diuraikan dalam tahap *programming* sebelumnya.

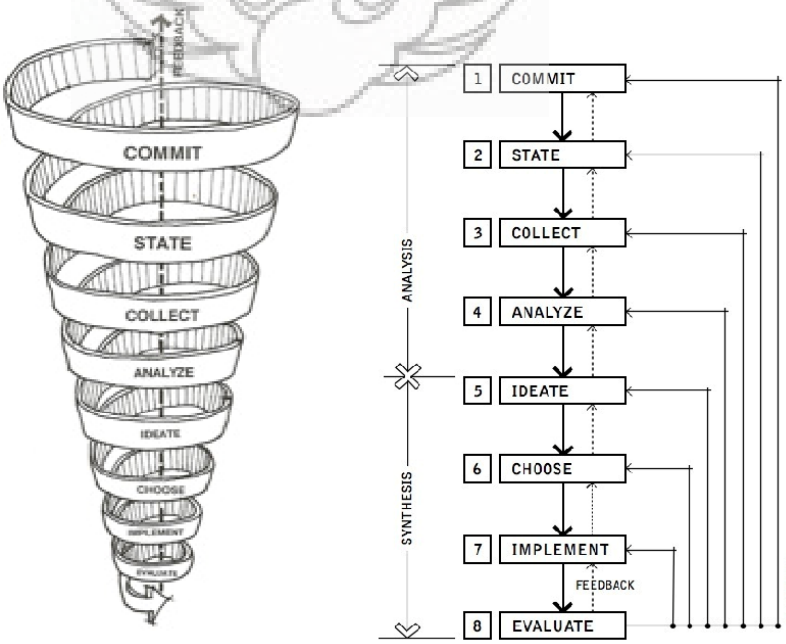

Gambar 1. Bagan Proses Desain Rosemary Kilmer

(Sumber : Rosemary, Kilmer. 1992)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Proses desain yang akan diterapkan dalam perancangan interior Gedung Pelayanan di Kantor Kementrian Perikanan dan Kelautan Bali, memiliki tahapan – tahapan seperti pada gambar 1.1 diatas, meliputi :

a. Commit

Commit merupakan tahap dimana desainer mengidentifikasi masalah pada proyek dan berkomitmen terhadap masalah tersebut. Pada tahap ini desainer harus memahami permasalahan – permasalahan yang perlu di prioritaskan pada tahap awal mengenali proyek, seperti mengajukan surat izin survey lokasi, surat izin mewawancarai narasumber, dan menganalisa lingkungan disekitar proyek.

b. State

State merupakan tahap dimana desainer harus menetapkan permasalahan mana saja yang harus diselesaikan, membuat daftar permasalahan yang kemudian dapat dirangkum kemungkinan penyelesaian – penyelesaian dari permasalahan yang ada. Desainer harus mampu melihat setiap kemungkinan permasalahan yang dapat muncul dalam proses perancangan Gedung Pelayanan.

c. Collect

Collect merupakan tahap pengumpulan fakta dan informasimengenai proyek yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini desainer akan terjun ke lapangan untuk melakukan survey dan interview yang kemudian akan diperoleh data fisik dan non fisik yang berkaitan. Selain itu desainer akan melakukan metode *research* lainnya berupa mencari literatur dari buku maupun internet.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

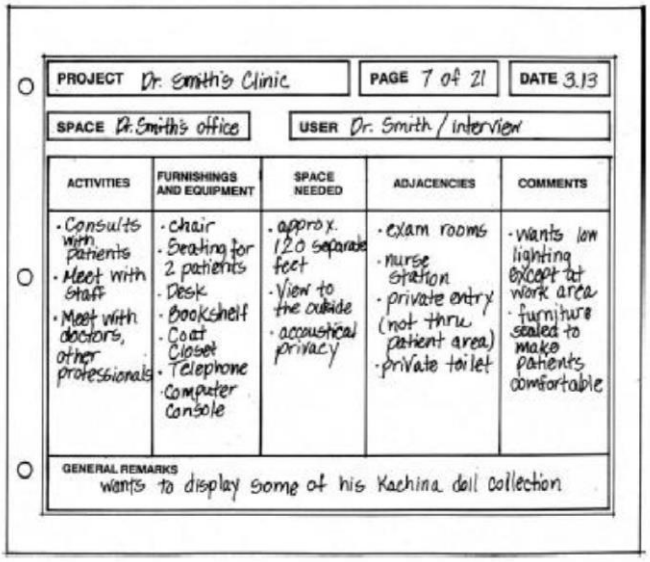
PROJECT Dr. Smith's Clinic | PAGE 7 of 21 | DATE 3.13

SPACE Dr. Smith's office | USER Dr. Smith / interview

ACTIVITIES	FURNISHINGS AND EQUIPMENT	SPACE NEEDED	ADJACENCIES	COMMENTS
· Consults with patients · Meet with staff · Meet with doctors, other professionals	· chair · Seating for 2 patients · Desk · Bookshelf · Coat Closet · Telephone · Computer Console	· approx. 120 square feet · View to the outside · acoustical privacy	· exam rooms · nurse station · private entry (not thru patient area) · private toilet	· wants low lighting except at work area · furniture scaled to make patients comfortable

GENERAL REMARKS
wants to display some of his Kachina doll collection

Gambar 2. Contoh Bagan Survey dan Interview
(Sumber : Rosemary Kilmer & W. Ottie Kilmer, 1992)

d. Analyze

Analyze merupakan tahap dimana desainer melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh. Desainer dapat membuat diagram hubungan antar rung dengan menggunakan *bubble diagram* dan diagram matrix, maupun menganalisa masalah dengan sketsa konseptual dan pengkategorian permasalahan dan data. Cara diatas dilakukan untuk memudahkan desainer untuk melihat hubungan antar informasi dan menyaring data yang berguna ketika data yang dimiliki berjumlah sangat banyak.

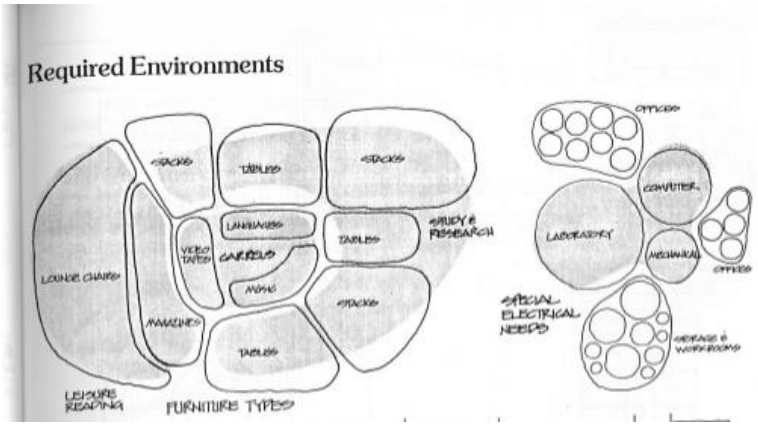

Gambar 3. Analisa Bubble Diagram
(Sumber : Concept Sourcebook, Edward T. White, 1975)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

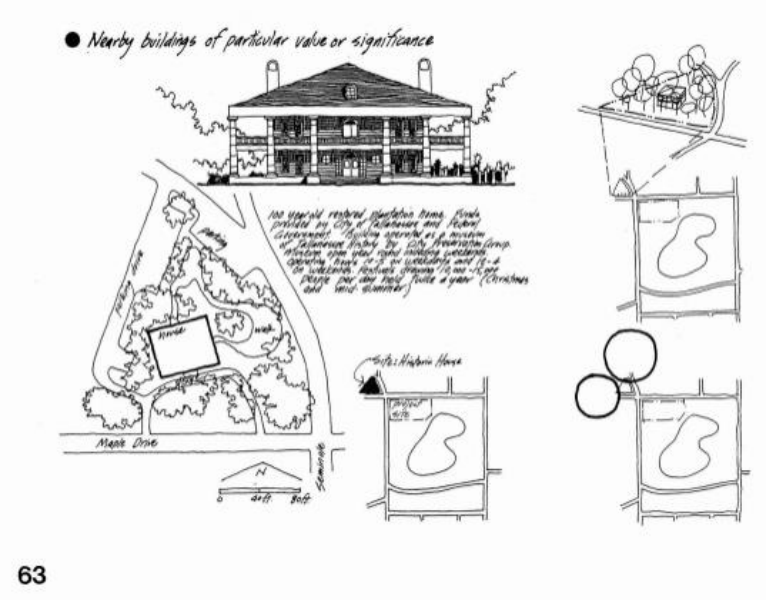

Gambar 4. Sketsa Konseptual
(Sumber : Concept Sourcebook, Edward T. White, 1975)

e. Ideate

Ideate merupakan tahap mengeluarkan ide dalam bentuk konsep dan skematik. Desainer melakukan *brainstorming*, membuat sketsa ide, dan mendapatkan referensi ide melalui media internet untuk memperoleh alternatif desain yang kemudian akan menjadi acuan desain. Pada tahap ini, konsep skematik sudah ditentukan secara lebih jelas dan spesifik dari sketsa *bubble diagram* pada tahap sebelumnya.

f. Choose

Choose merupakan tahap pemilihan ide alternatif yang paling sesuai dan memenuhi kebutuhan proyek dari keseluruhan ide yang telah dibuat. Desainer akan melakukan seleksi dari ide – ide yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya melalui kriteria dan alat ukur berupa fungsi, estetika, ekonomi, dan makna.

g. Implement

Implement merupakan tahap melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 3D dan 2D, gambar *renderings*, serta presentasi yang mendukung. Tahap ini merupakan pengkomunikasian ide dari desainer kepada klien, agar klien dapat melihat desain yang akan diterapkan pada proyek.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

h. Evaluate

Evaluate merupakan tahap peninjauan yang dilakukan oleh desainer pada desain yang sudah dibuat. Dalam tahap ini desain akan dinilai apakah sudah mampu memenuhi brief dan permasalahan yang ada pada proyek Gedung Pelayanan.

2. Metode Desain

Terdapat 3 tahapan metode desain yang digunakan pada perancangan interior Gedung Pelayanan :

a. Analisis

Analisis merupakan tahap untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi, data fisik maupun non fisik yang ada di lokasi Gedung Pelayanan, survei dapat dilakukan secara langsung ke lokasi maupun pengumpulan data dari sumber lainnya seperti media internet dan interview. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali dan memahami kondisi sekaligus permasalahan yang ada sehingga desainer dapat memberikan ide – ide solusi terbaik atas masalah yang ada. Dalam metode Kilmer proses *commit, state, collect*, dan *analize* merupakan proses yang dilakukan dalam tahap analisis ini.

b. Sintesis

Sintesis merupakan tahap dimana desainer menarik kesimpulan mengenai Gedung Pelayanan dan menentukan ide solusi terbaik yang kemudian diterapkan pada desain perancangan interior proyek. Mengolah ide – ide dan alternatif desain yang telah disusun sampai desain siap untuk dinilai pemenuhan kriteria yang diberikan. Proses desain yang dilakukan dalam tahap ini adalah *ideate, choose,* dan *implement*.

c. Evaluasi

Meninjau kembali desain yang telah dibuat, desain harus mampu memenuhi brief dan kriteria atau tolak ukur desain yaitu dalam aspek fungsi, estetika, ekonomi, dan makna. Kemudian apabila desain yang telah dipilih dan dikaji telah memenuhi semua kriteria dan tolak ukur

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

diatas, menghasilkan solusi yang menarik dan sesuai maka desain akan diterapkan. Akan tetapi apabila tidak sesuai maka desainer harus mengevaluasi kembali alternative yang dipilih dan membuat atau menambahkan ide alternative lain. Proses penentuan alternative harus melewati dua metode yaitu, *Persoanal Judgement* dan *Comparative Analysis*. Pada metode *Persoanal Judgement*, desainer akan memilih dan membuat keputusan menurut penilaian secara pribadi, pada tahap ini penilaian setiap desainer akan memiliki *style* dan karakter sesuai dengan pribadi desainer tersebut. Metode yang kedua yaitu, *Comparative Analysis*, penilaian yang dilakukan dengan membandingan ide alternative lainnya, termasuk masukan dari pihak lain yang terkait dengan proyek. Metode ini digunakan untuk menimbang dan menentukan mengapa ide alternative yang dipilih merupakan opsi yang terbaik.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta